



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Koran Sindo		
Head Line	Waskita Garap Tol Depok-Antasari		
Date	20 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	24	Article Size	
Journalist	Ichsan Amin	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Waskita Garap Tol Depok-Antasari

Tahun Ini Targetkan Laba Bersih Rp443 Miliar

JAKARTA—PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) pada semester pertama tahun ini memulai pembangunan Tol Depok-Antasari secara bertahap dari total panjang 21 kilometer (km).

Jalan tol ini terdiri atas dua seksi yakni Antasari-Krukut 8,5 km dan Krukut-Bojong Gede 13,5 km. "Kita maunya bisa membangun semuanya sebisanya mungkin. Namun, pembangunan seksi pertama ini juga bergantung pada pembebasan lahan di mana saat ini baru sepanjang 3,5 km yang dibebaskan," ujar Direktur Utama PT Waskita Karya Muhammad Choliq, sesuai Analyst Meeting 2014 di kantor Waskita Karya Jakarta kemarin.

Sekadar diketahui, untuk konsesi Tol Depok-Antasari terdiri dari beberapa perusahaan dengan pembagian saham berbeda-beda yakni PT Citra Marga Nusaphala (62,5%), PT Pembangunan Perumahan (12,5%), PT Hutama Karya (12,5%), dan PT Waskita Karya (12,5%).

Choliq menambahkan, pihaknya optimis bisa memulai pembangunan seksi pertama Antasari-Krukut dari persimpangan Tol Simatupang. "Kami

berharap tahun depan bisa dioperasikan, dan memudahkan proses pembebasan lahan juga berlangsung cepat," ungkapnya.

Dia menambahkan, tahun ini WSKT menargetkan laba bersih Rp443 miliar dari kontrak baru sebesar Rp18,7 triliun dengan target penjualan Rp11,8 triliun. Dalam rangka mendukung kinerja laba bersih tersebut, tahun ini Waskita juga akan menggelontorkan belanja modal pada semua lini usaha dengan total Rp860 miliar.

Choliq mengatakan, Waskita saat ini dalam proses transformasi mengembangkan lini bisnis meliputi *precast* beton, *realty*, investasi jalan tol dan sektor energi.



"Sepanjang tahun 2013 kita memperoleh kontrak baru senilai Rp13,1 triliun termasuk *carry over* tahun 2012 sebesar Rp8,8 triliun. Tahun ini beberapa proyek yang cukup besar adalah pembangunan Terminal 3 dengan *joint operation* dengan nilai pengerjaan untuk Waskita Rp1,6 triliun, tahun ini kami berharap bisa meningkatkan laba untuk semua lini anak usaha," paparnya.

Dia menjelaskan, rincian belanja lini usaha sebesar Rp860 miliar, meliputi Rp115 miliar peralatan konstruksi, Rp135 miliar *precast* beton, Rp350 miliar *realty*, Rp180 miliar sektor energi dan Rp80 miliar untuk sektor jalan tol.

Sepanjang tahun 2013 Waskita memperoleh kontrak baru senilai Rp13,1 triliun dan menangani kontrak dengan total Rp21,9 triliun. Proyeksi nilai kontrak tersebut, termasuk *carry over* tahun 2012 sebesar Rp8,8 triliun. Sedangkan, laba setelah pajak pada tahun 2013 sebesar Rp367,9 miliar atau meningkat 10% dibanding real-

isasi tahun 2012 sebesar Rp254 miliar.

Selain mengerjakan tiga proyek bandara, tahun lalu Waskita juga mengerjakan proyek PLTU Amurang 2x30 megawatt Rp550 miliar, Ciledug Mall Rp323 miliar, serta proyek Jembatan Kapuk Naga Indah Jakarta Rp238 miliar. "Di luar negeri kami juga memperoleh *up grade* Bandara Suai di Timor Leste senilai USD67 juta dan Maktaf Capacity Project di Mekkah Arab Saudi senilai Rp57 miliar," ujar dia.

Tahun 2013-2014 Waskita juga fokus mengembangkan lini usaha di antaranya pengembangan kapasitas pabrik beton *precast* sebesar 750.000 (ribu) ton di Cibitung, Pasuruan, Sadang dan Palembang.

Direktur Keuangan PT Waskita Karya Tunggal Rajagukguk mengatakan, tiga lini usaha lain yang sedang digarap yakni proyek *realty* di antaranya pembangunan gedung kantor dan hotel di Cawang dan Alam Sutera, proyek pembangkit listrik tenaga mini hidro dan jalan tol melalui anak usaha PT Waspphutowa.

"Di sektor energi kita ada Waskita Sangir Energi dengan nilai investasi Rp180 miliar. Untuk investasi jalan tol melalui anak usaha, kami punya pengelolaan jalan tol bersama perusahaan lain dengan nilai saham 12,5% yang memegang konsesi jalan tol Depok-Antasari senilai Rp4,4 triliun," kata dia.

•ichsan amin